

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh antara *fear of crime* terhadap kejahatan kekerasan seksual pada anak dengan mekanisme *coping*. Adapun hasil perhitungan pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah sebesar 0,342 atau 34,2 persen. Angka tersebut memiliki angka bahwa 34,2 persen variabilitas mekanisme *coping* yang terjadi dapat dijelaskan dengan variabel *fear of crime*. Adapun sisanya adalah 65,8 harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi ini.
2. Adapun hasil korelasi antarvariabel menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti memiliki hubungan yang positif yaitu sebesar 0,558 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Arah positif yang dihasilkan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *fear of crime* kekerasan seksual maka akan berdampak pada tingginya tingkat mekanisme *coping*.
3. Kategori penilaian variabel *fear of crime* berdasarkan karakteristik responden menunjukkan bahwa, keseluruhan dari responden penelitian

memberikan penilaian yang sama terkait pada penilaian variabel *fear of crime*.

4. Secara garis besar berdasarkan penelitian dan hasil perhitungan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: rasa takut yang dialami setiap orang tua yang memiliki anak cenderung sama ketika anak menjadi korban kejahatan kekerasan seksual. Artinya bahwa, masyarakat tidak tinggal diam dengan masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Terbukti dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa masyarakat cukup antusias dalam meresponi penelitian ini. Selain itu, masyarakat menaruh harapan bahwa kelak masalah kekerasan seksual terhadap anak tidak dijumpai lagi. Hal ini tentu membutuhkan kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, untuk memikirkan strategi yang efektif untuk meminimalkan kasus kekerasan seksual terhadap anak.
5. Secara keseluruhan responden pada penelitian ini memberikan penilaian yang sama terkait variabel mekanisme *coping*. Responden sangat setuju dan mendukung setiap pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian. Selain itu, sebagai makhluk sosial sudah semestinya kita bahu-membahu untuk memberantas kejahatan kekerasan seksual terhadap anak.

B. Saran

1. Diperlukan peningkatan keamanan diberbagai wilayah, terkhusus wilayah Kecamatan Pringsewu, oleh berbagai pihak diantaranya: pemerintah setempat dan bekerjasama dengan masyarakat. Sudah selayaknya anak-anak terutama anak di bawah umur mendapatkan perlindungan, serta hak beraktifitas dengan rasa aman.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan ada peneliti yang tertarik untuk mengangkat masalah penelitian yang sama, guna menggambarkan lebih dalam lagi fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat terkait kasus tindak kekerasan seksual terhadap anak. Dikarenakan penelitian ini memang terbatas yang mana tempat penelitian dikhususkan pada satu tempat penelitian saja. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih dalam lagi menggali fenomena *fear of crime* dan mekanisme *coping* yang bermanfaat bagi masyarakat.